

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat empat faktor dominan penyebab bencana longsor di DAS Kuranji yaitu curah hujan, jenis tanah, kemiringan lahan, dan tata guna lahan.
2. Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh bahwa daerah yang berpotensi tinggi terletak pada daerah yang memiliki kemiringan lahan yang sangat curam, curah hujan yang sangat lebat, dan tata guna lahan berupa pemukiman dan tanah kosong. Daerah yang berpotensi tinggi mengalami bencana longsor kurang dari 5%.
3. Berdasarkan hasil pemetaan bencana longsor di DAS Kuranji diperoleh bahwa kondisi eksisting mempunyai potensi longsor yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi peruntukan lahan berdasarkan RTRW.
4. Mitigasi bencana longsor pada daerah yang berpotensi tinggi dapat dilakukan dengan cara melakukan reboisasi pada daerah yang gundul, menghindari pembangunan pemukiman di daerah yang berpotensi sedang dan tinggi.
5. Pada pengolahan data dan pembuatan peta, *ArcGIS* sangat membantu dalam mengoverlaykan berbagai faktor

penyebab bencana longsor untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

## 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan kajian ini lebih lanjut, dengan penambahan faktor penyebab bencana longsor dalam pembuatan peta rawan bencana longsor seperti getaran, keberadaan sesar, kerapatan vegetasi, dan lainnya.
2. Pada pembuatan peta rawan longsor sebaiknya dilakukan dalam ruang lingkup daerah seperti kabupaten atau kecamatan sehingga bisa mengidentifikasi dan melakukan validasi data peta potensi bencana longsor dengan membandingkan hasil peta potensi longsor dengan kejadian longsor yang pernah terjadi di kabupaten atau kecamatan tersebut.

